



FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI

STATISTIK PROBABILITAS [MI113 / 2 SKS]



Profile

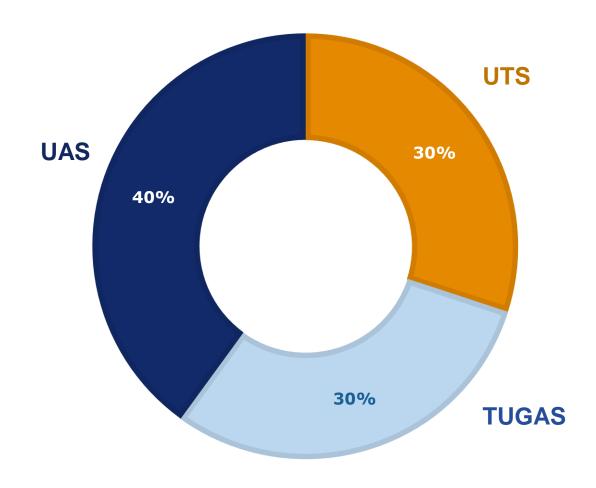


Indah Puspasari, M.Kom.

PIC Administrasi Dosen dan Social Media Manager Fakultas Teknologi Informasi Universitas Budi Luhur

-) +62-899-7446-020

Penilaian



Jika kehadiran dibawah 80%, maka nilai tidak akan keluar.





FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI

Pertemuan 01

STATISTIK DAN DATA

Tujuan Pembelajaran

- Mahasiswa dapat mengetahui statistik
- Mahasiswa dapat memahami dasar-dasar mengenai data
- Mahasiswa dapat mengerti prinsip-prinsip pengambilan data



Topik Pembahasan

- **□** Statistik
 - ☐ Definisi Statistik
 - ☐ Jenis Statistika dan Metodenya
- □ Dasar-dasar Mengenai Data
 - Variabel
 - □ Data
- □ Pengambilan Data
 - Populasi
 - □ Sampel
 - ☐ Metode Sampling Dalam Populasi
 - ☐ Variabel Penjelasan & Variabel Respon
 - ☐ Studi Observasional & Eksperimental



□ Definisi Statistik

□ Data, informasi, atau hasil penerapan algoritma statistika pada suatu data.

Ilmu yang berkenaan dengan metode, teknik atau cara mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan menginterprestasikan data untuk disajikan secara lengkap dalam bentuk yang mudah dipahami penggunanya untuk penarikan kesimpulan

- ☐ Tiga komponen utama statistik :
 - □Cara terbaik mengumpulkan data
 - ■Menganalisis data
 - □ Result dari analisis data
- □ Berbentuk bilangan/non-bilangan yang biasanya disajikan dalam bentuk tabel atau grafik.

Jenis Statistika

□Statistika Deskriptif

- ☐ Menggambarkan berbagai karateristik data atau menganalisis suatu statistik hasil penelitian, tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.
- **□** Metode
 - □ Data collection, organization, summarization dan presentation
- □ Contoh
 - □Diagram Balok
 - □Tabulasi Data

Jenis Statistika

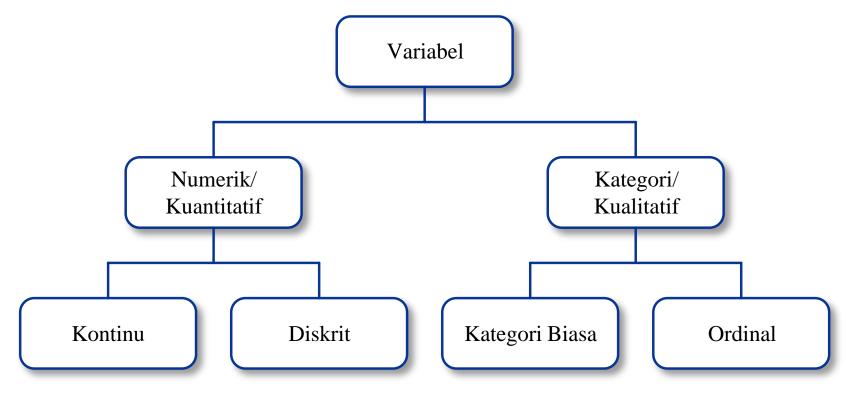
□Statistika Inferensial

- □ Suatu pernyataan mengenai ukuran populasi (parameter) berdasarkan informasi dari sampel secara acak, dari populasi tersebut untuk membuat suatu kesimpulan (inferensi). Informasi mengenai dugaan parameter disebut dengan statistik.
- **□** Metode
 - ☐ Metode analisis, peramalan, pendugaan, pengujian dugaan dan penarikan kesimpulan (generalisasi)
- □ Contoh
 - □Pendugaan Parameter
 - □ Pengujian Hipotesis



Variabel

☐ Suatu sifat/karateristik dari beberapa objek, kejadian, atau orang yang nilainya dapat bervariasi dan dapat dihitung/diukur. Contoh: Usia, Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan, dst.



Pembagian Variabel dalam Statistik

Variabel

□Variabel Numerik/Kuantitatif

Variabel yang menggambarkan kuantitas yang dapat diukur (penjumlahan, pengurangan, rata-rata, etc.)

□Variabel Kontinu

Variabel numerik yang dapat diukur dan dapat bernilai sembarang.

☐ Contoh: berat badan, suhu ruang, kecepatan kendaraan, etc.

□Variabel Diskrit

Variabel numerik yang dapat diukur dan hanya dapat bernilai utuh (tidak dapat dipecah).

☐ Contoh: jumlah mahasiswa dalam satu kelas, banyaknya produk cacat, etc.



□Variabel Kategori/Kualitatif

Variabel yang berupa nilai dari suatu nama atau label, dapat diidentifikasikan dengan angka tetapi tidak bisa melakukan operasi aritmatik.

□ Variabel Kategori Biasa

- Variabel dengan kategori yang memiliki urutan.
- ☐ Contoh: tingkat kepuasan pelanggan, ranking merk mobil favorit, etc.

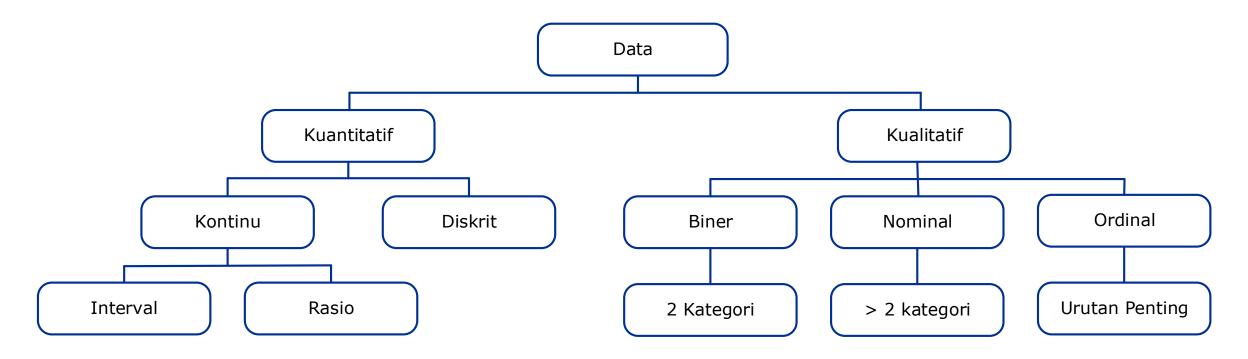
□ Variabel Ordinal

- Variabel kategori yang tidak berurut.
- ☐ Contoh: jenis kelamin, *merk smartphone* yang dimiliki, etc.



Data

□ Ukuran dari variabel, diperoleh dengan mengukur nilai satu atau lebih variabel dalam sampel atau populasi.





Data

□ Data Kuantitatif

Data yang dikumpulkan untuk suatu variabel numerik

□ Data Kontinu

Data yang diperoleh dari hasil pengukuran

□ Data Interval

Data yang jaraknya sama, tetapi tidak mempunyai nilai nol absolut (mutlak)

☐ Contoh : 0°C, tingkat kepuasan pelanggan, etc.

□ Data Rasio

Data yang jaraknya sama dan mempunyai nilai nol absolut (mutlak)

☐ Contoh: pengujuran berat (kg), pengukuran panjang (m), etc.

□ Data Diskrit

Data yang diperoleh dari hasil menghitung atau membilang

☐ Contoh: jumlah mahasiswa dikelas ada 52, etc.



Data

□ Data Kualitatif

Data yang tidak memiliki interpretasi secara kuantitatif, data hanya dapat diklasifikasikan ke dalam kategori-kategori. Dalam pengaplikasiannya dalam keseharian data kualitatif berbentuk kata/kalimat/gambar, jika ingin diolah secara kuantitatif maka data harus diangkakan (*skoring*).

□ Data Biner

Hanya memiliki 2 kemungkinan hasil

☐ Contoh: Yes/No, Hidup/Mati, etc.

■ Data Nominal

Hanya menghasilkan satu dan satu-satunya

☐ Contoh : Jenis kelamin, etc.

□ Data Ordinal

Memiliki tingkatan/urutan data

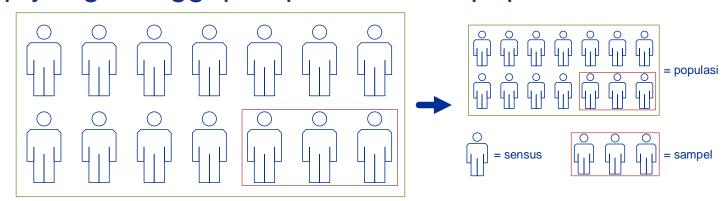
☐ Contoh: *ranking* produk terlaris, etc.

□ Populasi

Sekumpulan dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti. Populasi bergantung pada kegunaan dan relevansi data yang dikumpulkan untuk mencapai *target population*. Unsur dalam suatu *target population* disebut sensus.

□ Sampel

Sekumpulan data yang diambil atau diseleksi dari suatu populasi melalui cara-cara tertentu yang juga mewakili karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap dapat mewakili populasi.



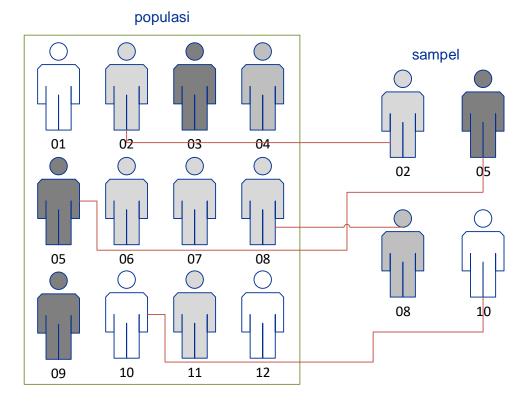
☐ Metode Sampling Dalam Populasi

Metode sampling yang tepat sehingga statistik yang diuji tepat digunakan sebagai estimator bagi parameter populasi, maka informasi yang diperoleh untuk memenuhi tujuan penelitian diperlukan sampel yang baik, yaitu: obyektif, representative, tepat waktu, variasinya kecil dan relevan untuk menjawab pokok bahasan dalam persoalan yang diangkat. Tiga teknik sampling yang lazim digunakan:

- □ Simple Random Sampling
- □ Stratified
- □ Cluster

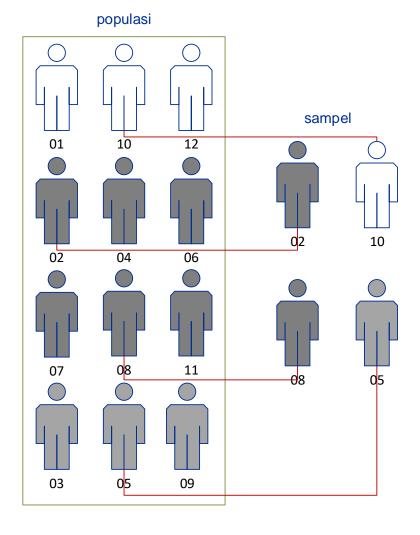
□ Simple Random Sampling

Semua elemen dalam populasi mendapatkan kesempatan sama untuk terpilih menjadi sampel



□ Stratified

Membagi populasi ke dalam kelompok-kelompok yang homogen (strata), selajutnya sampel diambil secara acak dari tiap strata tersebut. Sampel yang sudah diambil mampu memberikan informasi lebih baik dan lebih banyak karena perbedaan antar kelompok.



11

12

Pengumpulan Data

□ Cluster

Sampling acak yang dilakukan dua tahap

- ☐ Membagi sampel dalam klaster, lalu dilakukan pengacakan untuk memilih klaster.
- Melakukan simple random sampling pada klaster yang terpilih.

Sampel (2 Klaster) 01 02 03 04 05 06 07 08

Populasi Dalam Klaster-klaster

10

09

- □ Variabel Penjelas & Variabel Respon
 - **□** Variabel Penjelas

Faktor yang mempengaruhi variabel respon.

□Variabel Respon

Kuantitas tertentu yang ditanyakan dalam penelitian.









- □ Studi Observasional & Eksperimental
 - □ Penelitian Observasional

Jenis penelitian yang mengumpulkan informasi tentang karakteristik, prilaku, tindakan, pendapat dari sekelompok responden yang dianggap mewakili suatu populasi. Peneliti tidak perlu melakukan intervensi apapun pada variabel penelitian. Ada 2 jenis pengamatan pada penelitian observasional:

- □ Prospektif
 - Pengamatan yang dikumpulkan selama masa penelitian
 - Contoh

Peneliti ingin membuktikan hubungan antara obesitas pada masa kanak-kanak (variabel penjelas) dengan penyakit jantung setelah dewasa (variabel respon), maka peneliti mengamati secara berkala kesehatan subjek penelitian sejak masa kanak-kanak hingga dewasa

□ Retrospektif

Pengamatan menggunakan data masa lampau. Dalam penelitian ini, cara pengambilan sampel memegang peran sangat penting.

☐ Contoh

Peneliti bermaksud mencari pengaruh penggunaan oli tipe tertentu (variabel penjelas) pada kerusakan mesin mobil (variabel respon) dengan melihat catatan servis dan kerusakan yang dikumpulkan baik dari pengguna maupun bengkel.



□ Penelitian Eksperimental

Peneliti melakukan percobaan atau eksperimen yang melibatkan variabel penjelas maupun variabel respon untuk meneliti adanya kausalitas (sebab-akibat).

□ Contoh

Meneliti pengaruh obat baru pada penurunan penyakit jantung dalam 1 tahun.

Untuk mengetahui adakah kausalitas antara variabel penjelas dan respon, peneliti mengumpulkan sejumlah subjek ke dalam beberapa kelompok. Kelompok pertama berisi subjek yang mendapat *treatment* berupa pemberian obat baru tersebut, sedangkan kelompok kedua bertindak sebagai control, mereka mendapatkan *placebo* (perlakuan palsu), seolah-olah mendapat obat namun sebenarnya bukan obat asli yang diuji.

Terdapat 4 prinsip dasar yang wajib dipertimbangkan dalam penelitian jenis eksperimen, diantaranya:

- □ Controlling
 - Peneliti wajib mengendalikan pada subjek atau kasus yang sedang diteliti.
- □ Randomization
 - Memasukkan secara acak subjek sampel penelitian kedalam setiap kelompok penelitian, sehingga keduanya dapat dianggao setara sebelum dilakukannya manipulasi. Hal tersebut dilakukan agar nilai variabel respon valid dan tidak bias.
- ☐ Replikasi atau Pengulangan
 - Dilakukan dengan mengumpulkan sampel lebih banyak sedangkan dalam sekelompok ilmuan dilakukan dengan meneliti keseluruhan eksperimen (mengulang) untuk memverifikasi hasilnya.
- □ Blocking
 - Mengisolasi perlakuan dari pengaruh faktor lain supaya hasil eksperimen lebih akurat.



